

**MEKANISME PENILAIAN BARANG JAMINAN
DALAM PEMBIAYAAN MIKRO
SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF TERJADINYA KERUGIAN
PADA BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh :

NANA DEFI SUPRIYANTI

NIM : 1522203031

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACK.....	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10

F. Metode Penelitian Laporan Tugas Akhir	10
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Lokasi Penelitian.....	11
3. Subjek dan Objek Penelitian	11
4. Data dan Sumber Data	11
5. Teknik Pengumpulan Data.....	12
6. Teknik Analisis Data.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Jaminan Dalam Pembiayaan	15
1. Pengertian Jaminan.....	15
2. Fungsi Jaminan.....	16
3. Jenis Jaminan.....	16
4. Penilaian Jaminan.....	19
5. Pengikatan Jaminan Pembiayaan.....	20
B. Pembiayaan Mikro	24
1. Akad Yang Digunakan Dalam Pembiayaan Mikro Bank Syariah	24
2. Pengertian Pembiayaan Murabahah	24
3. Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah	27
4. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah.....	27
5. Jenis Pembiayaan Murabahah	28
C. Kerugian Pada Bank Syariah	29
D. Penelitian Terdahulu	30

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Profil BRISyariah KCP Purbalingga.....	34
2. Produk BRI Syariah KCP Purbalingga	44
B. Mekanisme Penilaian Barang Jaminan dalam Pembiayaan Mikro	

pada BRISyariah KCP Purbalingga	57
1. Pembiayaan Mikro BRISyariah KCP Purbalingga	57
2. Jenis Jenis Barang Jaminan Pembiayaan Mikro BRISyariah KCP Purbalingga	61
3. Penilaian Barang Jaminan dalam Pembiayaan Mikro BRISyariah KCP Purbalingga.....	63

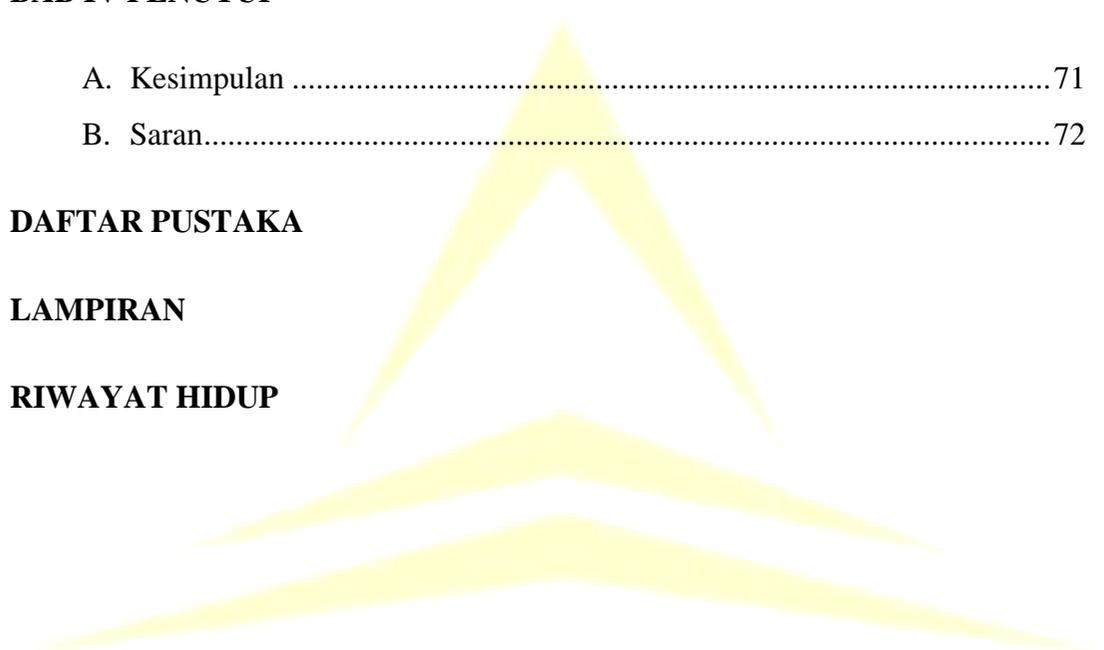
BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

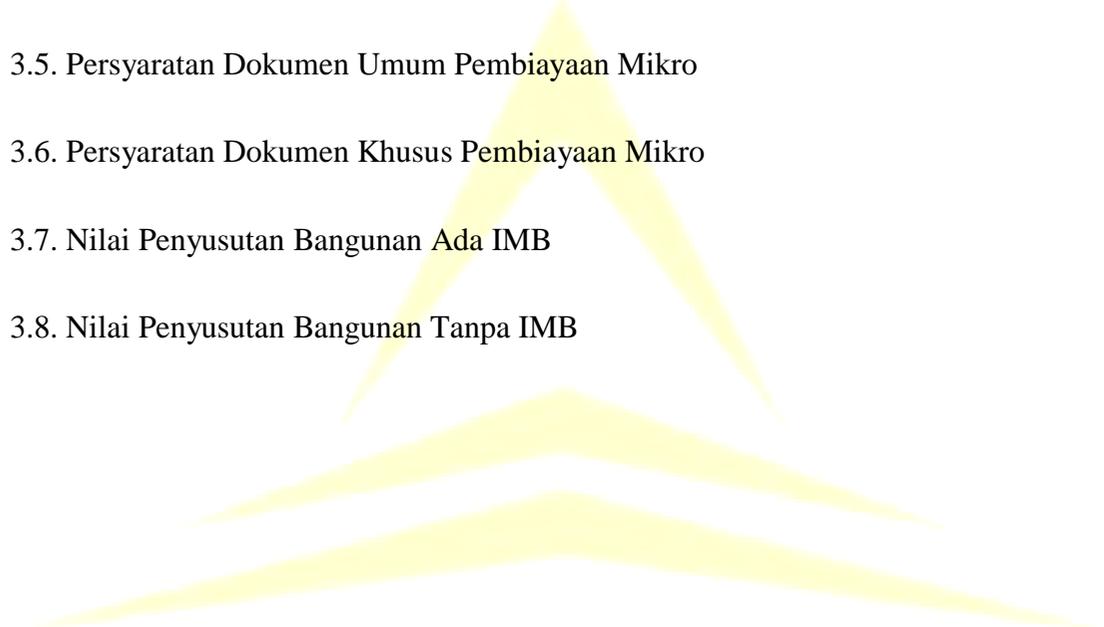
RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- 3.1. Syarat dan Ketentuan Penabung Haji
- 3.2. Dokumen Kelengkapan Permohonan Pembiayaan KPR
- 3.3. Dokumen Kelengkapan Permohonan Pembiayaan KKB
- 3.4. Jenis Pembiayaan Mikro BRISyariah KCP Purbalingga
- 3.5. Persyaratan Dokumen Umum Pembiayaan Mikro
- 3.6. Persyaratan Dokumen Khusus Pembiayaan Mikro
- 3.7. Nilai Penyusutan Bangunan Ada IMB
- 3.8. Nilai Penyusutan Bangunan Tanpa IMB



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

2.1. Skema Pembiayaan Murabahah

3.1. Struktur Organisasi BRISyariah KCP Purbalingga



DAFTAR LAMPIRAN

1. Aplikasi Permohonan Pembiayaan Mikro iB
2. Blanko Bimbingan TA
3. Brosur Gadai Emas BRISyariah iB
4. Brosur Internet Banking BRIS
5. Brosur KPR Sejahtera BRISyariah iB
6. Brosur smsBRIS
7. Brosur Tabungan Faedah BRISyariah iB
8. Brosur Tabungan Haji BRISyariah iB
9. Brosur Tabungan Impian BRISyariah iB
10. Brosur Unit Mikro BRISyariah iB
11. Contoh Laporan Penilaian Barang & Jaminan (LPBJ) Tanah dan Bangunan
12. Contoh Laporan Penilaian Barang & Jaminan (LPBJ) Tanah Kosong/Sawah
13. Contoh Laporan Penilaian Jaminan Kendaraan
14. Formulir Permohonan Jasa Layanan Pengambilan Uang Tunai
15. Sertifikat PKL
16. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

**MECHANISM FOR THE ASSESMENT OF GOOD COLLATERAL IN
MICROFINANCE AS A PREVENTIVE ACTION THE OCCURRENCE OF
LOSSES ON BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

Nana Defi Supriyanti
NIM. 1522203031

Email: definana6@gmail.com
DIII Study Program of Islamic Banking Manajement
Faculty of Islamic Eknomics and Business
IAIN Purwokerto

ABSTRACK

BRISyariah KCP Purbalingga provides a wide range of product, one of which is Unit Mikro iB product that become excellent product with the most customers for lending product. To minimize the occurrence of losses in the provision of microfinance because the customer made an appointment injury, BRISyariah KCP Purbalingga require collateral in filling of microfinance. The main problem in this research is how to mechanism for the assessment of good collateral in microfinance as a preventive action the occurrence of losses on BRISyariah KCP Purbalingga.

This research used field research that is direct researcher to research place (BRISyariah KCP Purbalingga) to browse and review the materials in the field and relevant to the issues raised. Data collection techniques used by the author is observations, interviews, and documentation. After all the data collected, the analyzed qualitatively with descriptive-analysis.

In the provision of financing BRISyariah KCP Purbalingga using the 5C principle, that is character, capacity, capital, condition and collateral. To assess the collateral items to consider is status ownership, the state of collateral, age of collateral (building and vehicles), as well as the market price of good collateral at the time. The value of collateral liquidity in the 75 iB micro product FTV maximum 90% for all types of collateral, except collateral vehicles with FTV 80%. As for 200 iB micro product FTV 80% for land & building collateral, stalls and vehicles, for deposits rated 90% of the value of financing, <1.000m² empty ground rated 70% and ≥1.000m² empty ground is rated 60%. In addition to the assessment of collateral in accordancing with the standard requirements of BRISyariah KCP Purbalingga is also required a professional workforce.

Keyword : mechanism, collateral, microfinance

MEKANISME PENILAIAN BARANG JAMINAN DALAM PEMBIAYAAN MIKRO SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF TERJADINYA KERUGIAN PADA BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA

NANA DEFI SUPRIYANTI

NIM : 1522203031

Email : definana6@gmail.com

Program DIII Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

ABSTRAK

BRISyariah KCP Purbalingga menyediakan berbagai macam produk salah satunya produk Unit Mikro iB yang menjadi produk unggulan dengan nasabah terbanyak untuk produk penyaluran dana. Untuk meminimalisir terjadinya kerugian dalam pemberian pembiayaan mikro karena nasabah melakukan cidera janji, BRISyariah KCP Purbalingga mensyaratkan jaminan (agunan) dalam pengajuan pembiayaan mikro. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme penilaian barang jaminan dalam pembiayaan mikro sebagai tindakan preventif terjadinya kerugian pada BRISyariah KCP Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu peneliti langsung ke tempat penelitian (BRISyariah KCP Purbalingga) untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada dilapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan deskriptif-analisis.

Dalam pemberian pembiayaan BRISyariah KCP Purbalingga menggunakan prinsip 5C, yaitu Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral. Untuk menilai barang jaminan, hal yang perlu dipertimbangkan yaitu status kepemilikan, keadaan, umur dari barang jaminan (bangunan dan kendaraan) serta harga pasar barang jaminan pada saat itu. Nilai likuiditas jaminan pada produk mikro 75 iB nilai FTV maksimal 90% untuk semua jenis jaminan kecuali jaminan kendaraan dengan FTV 80%. Sedangkan untuk produk mikro 200 iB nilai FTV 80% untuk jaminan tanah & bangunan serta kios dan mobil, untuk deposito dinilai 90% dari nilai pembiayaan, tanah kosong <1.000m² dinilai 70% serta tanah kosong ≥1.000m² dinilai 60%. Disamping penilaian jaminan yang sesuai ketentuan standar BRISyariah KCP Purbalingga juga diperlukan tenaga kerja yang profesional.

Kata Kunci : Mekanisme, Jaminan, Pembiayaan Mikro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan/kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana diatas, karenanya pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Pihak swastapun, secara individual maupun kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan financial lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif.

Perbankan dalam kehidupan suatu negara merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peranan dan strategi dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif. Lembaga perbankan hampir ada disetiap negara karena keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.¹

¹ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.1.

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan tidak sebatas *financial* namun juga tuntutan moralitasnya. Sistem bank yang dimaksud ialah perbankan yang terbebas dari praktik bunga (*free interest banking*). Sistem bank bebas bunga atau disebut juga bank islam atau bank syariah, memang tidak khusus diperuntukan untuk sekelompok orang namun sesuai landasan islam yang “*Rahmatan lil ‘alamin*”, didirikan guna melayani masyarakat banyak tanpa membedakan keyakinan yang dianut. Bagi kaum mislimin, kehadiran bank syariah adalah dapat memenuhi kebutuhannya, namun bagi masyarakat lain, bank syariah adalah sebagai sebuah *alternative* lembaga jasa keuangan di samping perbankan konvensional yang telah lama ada.²

Adanya potensi jumlah penduduk muslim Indonesia yang mencapai ±85% dari 220 juta penduduk Indonesia, memberikan kesempatan bagi berkembangnya secara pesat sector perbankan syariah di Indonesia, dengan menyajikan alternative instrument keuangan dan perbankan kepada nasabah muslim Indonesia. Sejak saat itu, pemerintah semakin serius dalam memberikan perhatian terhadap pertumbuhan bank islam di Indonesia. Untuk merespon semakin cepatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, maka pemerintah kemudian melakukan amandemen Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menjadi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.³

Bank Islam (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya berdasarkan pada prinsip syariah islam. Istilah-istilah lain yang digunakan untuk menyebut entitas Bank Islam selain Bank Islam itu sendiri, yaitu Bank Tanpa Bunga (*Interest Free Bank*), Bank Tanpa Riba (*Lariba Bank*), dan Bank Syariah (*Syariah Bank*). Indonesia secara teknis yuridis menyebut Bank Islam dengan

² Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm.295.

³ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.58.

mempergunakan istilah “Bank Syariah”, atau yang secara lengkap disebut “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah”.⁴ Kegiatan operasional perbankan syariah yang mencakup seluruh aspek kehidupan ekonomi, seperti kegiatan penghimpunan dana (*wadiah* dan *mudharabah*), pembiayaan berbasis bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), Jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*), sewa menyewa (*ijarah*), dan jasa lainnya (*rahn*, *sharf*, dan *kafalah*) telah menjadikan bank syariah lebih dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat (*universal banking*).

Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakan aturan-aturan ekonomi islam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karenanya, keberadaanya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat yang bersangkutan.⁵

Sehubungan dengan fungsi bank syariah sebagai lembaga *intermediary* tersebut, dalam kaitannya dengan penyaluran dana masyarakat atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabahnya, Bank Syariah harus melakukan analisis pembiayaan terlebih dahulu. Analisa pembiayaan adalah langkah pertama dalam mengetahui kelayakan dari suatu proposal pembiayaan yang diajukan nasabah. Melalui hasil analisis dapat diketahui apakah usaha nasabah tersebut layak (*feasible*), dalam artian bahwa bisnis yang dibiayai diyakini dapat menjadi sumber pengembalian dari pembiayaan yang diberikan. Jumlah pembiayaan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun penggunaannya, serta tepat struktur pembiayaannya sehingga mengamankan risiko dan menguntungkan bagi bank dan nasabah. Dalam melakukan analisis pembiayaan bank syariah harus memperhatikan kemauan dan

⁴ Khotibul Umam, *Legislasi Fiqih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm.5.

⁵ Muhammad, *Model-model akad pembiayaan di Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009), hlm.2.

kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya serta terpenuhinya aspek ketentuan syariah.

Dalam praktiknya terdapat beberapa alat analisi yang dapat digunakan untuk menentukan kelayakan suatu kredit, yaitu sebagai berikut⁶ :

1. *Character* adalah sifat atau watak nasabah. Analisis ini untuk mengetahui sifat atau watak seorang nasabah pemohon kredit, apakah memiliki watak atau sifat yang bertanggung jawab terhadap kredit yang diambalnya. Dari watak atau sifat ini, akan terlihat kemauan nasabah untuk membayar dalam kondisi sesulit apapun. Namun sebaliknya jika nasabah tidak memiliki sifat yang mau membayar nasabah akan berusaha mngelak untuk membayar dengan berbagai alasan tentunya. Watak atau sifat ini akan dapat dilihat dari masa lalu nasabah melalui pengamatan, pengalaman, riwayat hidup, maupun hasil wawancara dengan nasabah.
2. *Capacity* yaitu analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Kemampuan ini dapat dilihat dari penghasilan pribadi untuk kredit konsumtif dan usaha yang dibiayai untuk kredit perdagangan atau produktif. Kemampuan ini penting untuk dinilai agar bank tidak mengalami kerugian. Untuk menilai kemampuan nasabah dapat dinilai dari dokumen yang dimiliki, hasil konfirmasi dengan pihak lain yang memiliki kewenangan mengeluarkan surat tertentu (misalnya penghasilan seseorang), hasil wawancara atau melalui perhitungan rasio keuangan.
3. *Capital* adalah untuk menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai kredit. Hal ini penting karena bank tidak akan membiayai kredit tersebut 100%. Artinya harus ada modal nasabah. Tujuannya adalah jika nasabah juga ikut memiliki modal yang ditanamkan pada kegiatan tersebut, nasabah juga akan merasa memiliki sehingga termotivasi untuk bekerja

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.286-287.

sungguh-sungguh agar usaha tersebut berhasil, dan mampu untuk membayar kewajiban kreditnya.

4. *Condition* yaitu kondisi umum saat ini dan yang akan datang tentunya. Kondisi yang akan dinilai terutama kondisi ekonomi saat ini, apakah layak untuk membiayai kredit untuk sektor tertentu. Misalnya kondisi produksi tanaman tertentu sedang membludak pasaran (jenuh). Maka, kredit untuk sektor tersebut sebaiknya dikurangi. Kondisi lainnya yang harus diperhatikan adalah kondisi lingkungan sekitar, misalnya kondisi keamanan dan kondisi social masyarakat.
5. *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan nasabah kepada bank dalam rangka pembiayaan kredit yang diajukannya. Jaminan ini digunakan sebagai alternative terakhir bagi bank untuk jaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap kredit yang dibiayai.

Salah satu unsur yang terpenting dari prinsip 5C adalah *collateral*. Keberadaan *collateral* sangat penting dalam pembiayaan, karena dana yang dipergunakan oleh bank syariah untuk penyaluran dana adalah nasabah penyimpan dan nasabah investor sehingga keberadaan *collateral* adalah untuk menjamin pelunasan pembiayaan jika terjadi pembiayaan bermasalah. Bank syariah dalam memberikan pembiayaan wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang telah mempercayakan dananya. Selain itu juga adanya keharusan bagi setiap bank untuk terus menjaga kesehatannya dan memelihara amanah masyarakat padanya.⁷

Tidak menutup kemungkinan ketika bank melakukan akad pembiayaan memiliki beberapa risiko yang dimungkinkan terjadi. Diantaranya ketika nasabah tidak bisa melakukan kewajibannya untuk mengangsur setiap bulannya. Hal itu menjadikan perlunya dilakukan analisis pembiayaan, salah satunya terhadap

⁷ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.71.

agunan (*collateral*), yaitu analis melakukan penilaian asset atau benda yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. Penilaian terhadap agunan meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya. .

Jaminan kredit atau pembiayaan adalah keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan. Jaminan kredit atau pembiayaan dalam arti luas meliputi watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah debitur. Dalam arti sempit jaminan kredit atau pembiayaan adalah agunan.

Jenis agunan kredit atau pembiayaan terdiri dari

1. Agunan pokok yaitu berupa barang, proyek, atau hak tagih yang dibiayai dengan pembiayaan yang bersangkutan.
2. Agunan tambahan yaitu berupa barang yang tidak berkaitan langsung dengan objek yang dibiayai.

Pengikatan jaminan pembiayaan atau kredit dilakukan dengan membuat perjanjian jaminan pembiayaan atau kredit yaitu perjanjian antara kreditur dan debitur atau pihak ketiga yang isinya menjamin pelunasan utang yang timbul dari pemberian pembiayaan atau kredit. Perjanjian jaminan pembiayaan atau kredit dibuat berdasarkan ketentuan mengenai lembaga jaminan yang meliputi lembaga Hak Tanggungan, Hipotik, Gadai, Fidusia. Disamping itu, dalam prakteknya dijumpai adanya bentuk perikatan untuk menjamin pelunasan pembiayaan atau kredit berupa *standby letter of credit* yang diterbitkan oleh bank, perjanjian *cessie* dengan hak *retrocessie*, perjanjian penyerahan jaminan dan pemberian kuasa menjual.⁸

Bank BRI Syariah dalam menyalurkan pembiayaan wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan

⁸ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.50.

dananya. Risiko pembiayaan bermasalah dapat diperkecil dengan jalan salah satunya melakukan analisis pembiayaan. Analisis pembiayaan merupakan tahap preventif yang paling penting dan dilaksanakan dengan profesional dapat berperan sebagai saringan pertama dalam usaha menangkal bahaya pembiayaan bermasalah. Kelayakan pembiayaan merupakan fokus dan hal yang terpenting di dalam pengambilan keputusan pembiayaan karena sangat menentukan kualitas pembiayaan dan kelancaran pembayaran.

Dalam kaitannya dengan penyaluran pembiayaan Bank BRISyariah menyediakan berbagai produk pembiayaan diantaranya produk Pembiayaan Mikro iB, Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera, KPR BRI Syariah iB, Pembiayaan Umrah, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRI Syariah iB, Pembiayaan Kepemilikan Emas, SME, Linkage, dan lainnya.

Dari observasi yang saya lakukan di BRISyariah KCP Purbalingga serta melakukan wawancara dengan Rudi Susanto selaku *Unit Head Mikro*, produk pembiayaan mikro merupakan produk yang paling banyak diminati oleh calon nasabah di BRISyariah KCP Purbalingga. Produk pembiayaan mikro terdiri dari 3 *plafond* yaitu Pembiayaan Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, dan Mikro 200 iB.⁹ Menurut Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merumuskan bahwa “usaha mikro dan usaha kecil adalah suatu badan usaha milik WNI baik perorangan maupun berbadan hukum yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000,- (dua ratus juta) dan atau mempunyai omzet (nilai produksi) atau hasil penjualan rata-rata per tahun sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000.000,- (satu milyar) dan usaha tersebut berdiri sendiri”.¹⁰

Dalam mengajukan Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Purbalingga, calon nasabah harus memiliki jaminan untuk dapat memperoleh pembiayaan

⁹ Observasi Langsung Selama Praktek Kerja Lapangan dari Tanggal 22 Januari sampai 2 Maret 2018.

¹⁰ Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.33.

tersebut. Namun, tidak semua benda jaminan bisa dijadikan agunan. Jaminan yang akan dijadikan sebagai agunan di BRISyariah KCP Purbalingga harus memenuhi kriteria *marketable* dan *bankable*. *Marketable* artinya ketika nasabah mengalami wanprestasi, benda jaminan yang dijadikan agunan tersebut laku dipasaran ketika dijual maupun dilelang. Sedangkan yang dimaksud *Bankable* adalah benda jaminan yang akan dijadikan sebagai agunan harus sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku di BRISyariah KCP Purbalingga.

Pada BRISyariah pernah terjadi dimana jaminan tidak bisa melunasi seluruh kewajiban nasabah. Peristiwa itu dimungkinkan terjadi karena kurang telitinya *account officer micro* dalam melakukan analisis pembiayaan. Kesalahan dalam menilai taksiran barang jaminan membuat barang jaminan tersebut kurang *marketable* dan *bankable*. Artinya barang jaminan yang dijadikan agunan tersebut tidak sesuai dengan harga pasar ketika dijual dan tidak sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku di BRISyariah KCP Purbalingga.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana menilai barang jaminan pada BRISyariah dalam produk Unit Mikro. Untuk itu, peneliti mengambil judul “**Mekanisme Penilaian Barang Jaminan dalam Pembiayaan Mikro sebagai Tindakan Preventif Terjadinya Kerugian pada BRI Syariah KCP Purbalingga**”.

B. Definisi Operasional

Dari judul diatas yang peneliti angkat, ada istilah-istilah yang mendapat penjelasan agar arah dan maksud penulisan tugas akhir ini menjadi jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, diantaranya :

¹¹ Wawancara dengan Andri yanto selaku *Account Officer* di BRI Syariah KCP Purbalingga pada tanggal 13 Februari 2018.

1. BRI Syariah KCP Purbalingga

BRI Syariah KCP Purbalingga beralamatkan di Jl. MT. Haryono No. 45 Purbalingga. BRI Syariah KCP Purbalingga merupakan bank BRI Syariah Pembantu yang berada diwilayah kerja BRI Syariah KC Purwokerto. BRI Syariah KCP Purbalingga menjalankan fungsi-fungsi operasional perbankan meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa.

2. Pembiayaan Mikro

Bank BRI Syariah memiliki produk pembiayaan mikro yang dapat dibuka bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk modal pengembangan usaha. Tersedia dengan 3 jenis plafond pinjaman, diantaranya yaitu Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, dan Mikro 200 iB dengan hitungan tenor maksimal 60 bulan.¹²

3. Jaminan

Menurut aturan hukum positif, jaminan adalah sesuatu yang diberikan kepada kreditur yang diserahkan oleh debitur untuk menimbulkan keyakinan dan menjamin bahwa debitur akan memenuhi kewajiban yang dapat dinilai dengan uang yang timbul dari suatu perikatan.¹³

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka timbullah pertanyaan bagaimana mekanisme penilaian barang jaminan dalam pembiayaan mikro sebagai tindakan preventif terjadinya kerugian pada bank BRI Syariah KCP Purbalingga ?

¹²<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?> diakses pada tanggal 24 Maret 2018 pukul 20.00 WIB.

¹³ Bagya Agung Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2012), hlm.75.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme penilaian barang jaminan dalam pembiayaan mikro sebagai tindakan preventif terjadinya kerugian pada bank BRI Syariah KCP Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan untuk menerapkan ilmu yang di dapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam mempertimbangkan kebijakan perbankan terutama untuk mengantisipasi risiko-risiko terhadap pembiayaan mikro pada Bank BRI Syariah KCP Purbalingga.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian ilmu kaitannya tentang jaminan di perbankan syariah dan penelitian ini juga dapat dipergunakan oleh Jurusan Manajemen Perbankan Syariah sebagai referensi perpustakaan.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akan pentingnya fungsi dan peranan lembaga perbankan khususnya perbankan syariah.

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan atau ke tempat yang menjadi subyek penelitian (Bank BRISyariah KCP Purbalingga) sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BRISyariah KCP Purbalingga yang beralamatkan di Jl. MT. Haryono No. 45 Purbalingga penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari sampai 02 Maret 2018.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini *Unit Head Micro* (Rudi Susanto) dan *Account Officer* (Andri Yanto) BRISyariah KCP Purbalingga dan objek dalam penelitian ini yaitu mekanisme penilaian barang jaminan dalam pembiayaan mikro sebagai tindakan *preventive* terjadinya kerugian pada BRISyariah KCP Purbalingga.

4. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data primer dalam penelitian diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, buku.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Observasi penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai sistem operasional dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di BRI Syariah KCP Purbalingga.

b. Teknik Komunikasi Langsung (wawancara)

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan responden, baik dalam situasi yang disengaja dibuat untuk keperluan tersebut.¹⁶

Wawancara dapat dilakukan atas dua teknik yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹⁷

IAIN PURWOKERTO

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.58.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.145.

¹⁶ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), hlm.95.

¹⁷ Ibid., hlm.138.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸

Teknik ini dilakukan penulis bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di BRI Syariah KCP Purbalingga khususnya mengenai informasi mekanisme penilaian barang jaminan dalam pembiayaan mikro sebagai tindakan preventif terjadinya kerugian. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Andri Yanto selaku *Account Officer* dan Rudi Susanto selaku *Unit Head Micro* di BRI Syariah KCP Purbalingga.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia yang nantinya digunakan untuk dipelajari pengetahuan dan fakta yang akan diteliti, seperti buku tentang pembiayaan konsumen.

6. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

¹⁸ Ibid., hlm.140.

¹⁹ Ibid., hlm.244.

Setelah semua data terkumpul dari sumber data primer dan data sekunder, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara kualitatif dengan deskriptif-analisis, dimana nantinya dari metode analisis data ini akan diperoleh kesimpulan dari penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai mekanisme penilaian barang jaminan dalam pembiayaan mikro sebagai tindakan preventif terjadinya kerugian pada BRISyariah KCP Purbalingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Bank BRI Syariah dalam memberikan pembiayaan mikro menggunakan analisis 5C, yaitu *character, capacity, capital, codition of economy* dan *collateral*. Dari kelima analisis tersebut *collateral* (jaminan) merupakan penilaian yang harus dilakukan dengan hati-hati. Kemungkinan pembiayaan bermasalah yang dapat menyebabkan kerugian pada BRISyariah dapat diminimalisir dari jaminan yang diserahkan kepada bank apabila nasabah melakukan cidera janji. Pada produk mikro 75 iB nilai FTV (Financing To Value) maksimal 90% untuk semua jenis jaminan kecuali jaminan kendaraan dengan FTV 80%. Sedangkan untuk produk mikro 200 iB nilai FTV 80% untuk jaminan tanah & bangunan serta kios dan mobil, untuk deposito dinilai 90% dari nilai pembiayaan, tanah kosong <1.000m² dinilai 70% serta tanah kosong ≥1.000m² dinilai 60%.

Dalam melakukan penilaian barang jaminan bank BRI Syariah khususnya *Account Officer Micro* (AOM) harus berhati-hati dan teliti. Perhitungan yang dilakukan harus sesuai standar penilaian bank dengan memperhatikan status kepemilikan barang jaminan, keadaan barang jaminan, umur dari barang jaminan (bangunan dan kendaraan), serta harga pasar barang jaminan pada saat itu. Hal tersebut dilakukan sebagai tindakan preventif, sehingga barang jaminan dapat menutup seluruh pembiayaan nasabah apabila terjadi pembiayaan bermasalah. Disamping penilaian barang jaminan yang sesuai ketentuan standar BRISyariah KCP Purbalingga, juga diperlukan tenaga kerja yang profesional yaitu seorang

account officer micro tidak hanya mengejar target tetapi harus dapat memilih nasabah yang *profitable*.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa saran untuk BRI Syariah KCP Purbalingga, diantaranya :

1. Dalam mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah bank BRI Syariah KCP Purbalingga disarankan agar lebih teliti dan selektif dalam pemberian pembiayaan. Khususnya dalam melakukan analisis barang jaminan.
2. Dalam mewujudkan tenaga kerja yang professional bank BRI Syariah KCP Purbalingga disarankan agar terus meningkatkan kualitas SDM.
3. Bank BRI Syariah KCP Purbalingga terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas produk untuk membangun loyalitas nasabah.
4. Untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang diakibatkan karena barang jaminan tidak dapat menutup kewajiban nasabah disarankan team appraisal barang jaminan tidak dari pihak internal bank, tetapi dilakukan oleh team appraisal independent.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fitriyanti, Khatma. 2017. "Peranan Agunan dalam Pembiayaan Modal Kerja dengan Akad Musyarakah di PT BPRS Buana Mitra Perwira". Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Purwokerto. Banyumas.
- Indonesia, Ikatan Bankir. 2015. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karim, Adiwarmun A. 2011. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- _____. 2009. *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2009. *Model-model akad pembiayaan di Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Permadani, Juwita. 2017. "Analisa Penilaian Agunan Pada Pembiayaan iB Kepemilikan di PT BPRS Gunung Slamet Cilacap". Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, Banyumas.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Pranata, Gita Danu. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat.

- Rahayu, Febri Tri. 2018. "Peranan Jaminan dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BPRS Ikhsanul Amal Gombang". Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Purwokerto. Banyumas.
- Riyanto, M Nur. 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adi Citra Intermedia.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 1998. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sudarman. 2016. "Penerapan Prinsip Jaminan pada Pembiayaan Mikro 75iB di BRI Syariah KCP Purbalingga". Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Purwokerto. Banyumas.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Thomas Suyanto dkk. 1993. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Umam, Khotibul. 2011. *Legislasi Fiqih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Usanti, Trisadini P. dan Abd. Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yuliana, Eti. 2016, "Analisi Penilaian Agunan Pada Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto", Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, Banyumas.
- Yuliana, Parita. 2018. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penarikan Barang Jaminan Akibat Ketidakmampuan Nasabah Membayar Angsuran di Pegadaian Syariah Purwokerto". Skripsi Fakultas Syariah. IAIN Purwokerto. Banyumas.
- Yunus, Muhammad, dan Alan Jolis. 2007. *Bank Kaum Miskin*, Terj. Irfan Nasution. Jakarta: Batu Merah.

<http://riaugreen.com/> diakses pada hari rabu tanggal 25 April 2018 pukul 06.13 WIB.

http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php diakses pada jumat 20 April 2018.

<https://www.infoperbankan.com/bri-syariah/produk-pembiayaan-mikro-bank-bri-syariah.html> diakses pada tanggal 24 Maret 2018 pukul 20.00 WIB.

<https://www.kamusbesar.com/kerugian> diakses pada hari rabu tanggal 25 April 2018 pukul 05.56 WIB.

Brosur KPR Sejahtera BRISyariah iB.

Brosur SMSBanking BRIS.

Brosur Tabungan Faedah BRISyariah iB.

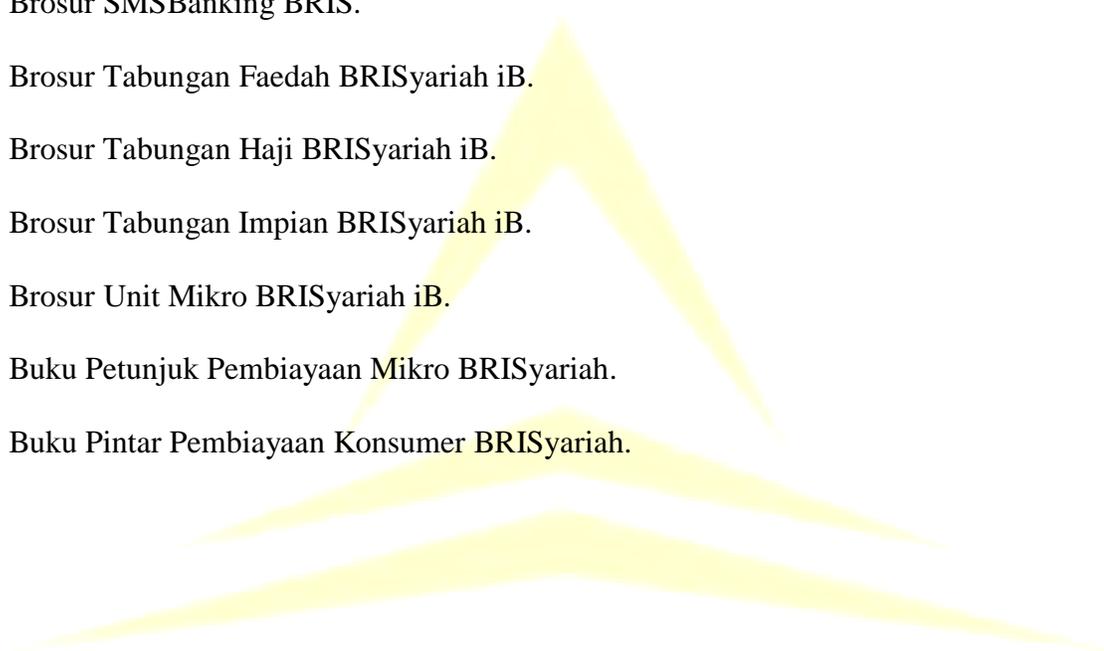
Brosur Tabungan Haji BRISyariah iB.

Brosur Tabungan Impian BRISyariah iB.

Brosur Unit Mikro BRISyariah iB.

Buku Petunjuk Pembiayaan Mikro BRISyariah.

Buku Pintar Pembiayaan Konsumer BRISyariah.



IAIN PURWOKERTO



APLIKASI PERMOHONAN PEMBIAYAAN

MIKRO iB



Produk : Mikro 25 iB Mikro 75 iB Mikro 500 iB KUR Mikro iB
Skema : Mureabah Musyarabah Rjalah Lainnya
Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja Konsumsi Barang Modal Kerja Sewa Investasi Lainnya
Nilai Pembiayaan yang diminta : Rp. _____
jangka Waktu Pembiayaan : _____ bulan

DATA PEMOHON
Nama (sesuai E-KTP) _____
Nama Panggilan _____
Jenis Kelamin Pria Wanita
No. E-E-KTP _____
Tgl. Jatah Tempo E-KTP ____/____/____
Tempat Lahir _____
Tanggal Lahir ____/____/____
Pendidikan Terakhir _____
Status Perkawinan _____
Nama Pasangan _____
Pekerjaan Pasangan _____
Penghasilan Pasangan Rp. _____
Tanggal Lahir Pasangan (tgl/bny/thr) ____/____/____
Nama Ibu Kandung _____
Jumlah Tanggungan Orang

KETERANGAN TEMPAT TINGGAL
Alamat Sesuai E-KTP/SIM/Passpor _____
RT/RW ____/____ Kode Pos _____
Kecurahan _____ Kecamatan _____
Telepon _____ Nomor Seluler _____
Status Tempat Tinggal Saat Ini
 Milik Sendiri Milik Keluarga Sewa
Alamat Tempat Tinggal Saat ini (jika berbeda dengan E-KTP) _____
RT/RW ____/____ Kode Pos _____
Kecurahan _____ Kecamatan _____
Lama Menempati Tempat Tinggal Saat Ini ____ Tahun

DIISI OLEH BANK
Tanggal Terima ____/____/____
No. Aplikasi _____
Unit/Anca _____
Nama/Kode ACNH _____
Bagaimana pelayanan menjadi : _____

INFORMASI PEKERJAAN dan DATA KEUANGAN
Tipe Pendapatan _____
Nama Tempat Usaha _____
Bidang Usaha _____
Alamat Tempat Usaha _____
RT/RW ____/____ Kode Pos _____
Kelurahan _____ Kecamatan _____
Telepon/Fax _____
Nomor NPWP (Wajib untuk pembiayaan > Rp. 50 juta) _____
Lama Usaha _____
Omzet Rate-rata per Bulan Rp. _____
Keuntungan Rate-rata per Bulan Rp. _____
Jumlah Seluruh Usaha _____ Jumlah yang Dibayai _____

INFORMASI LAINNYA
Apakah Anda Memiliki Rekening Tabungan BRISyariah ?
 Ya Tidak
Sejak Tahun ____/____/____
Saldo Rata-rata per Bulan Rp. _____

Semua data yang saya berikan sebagaimana tersebut dalam aplikasi ini adalah benar adanya dan dibuat dalam keadaan sadar serta tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Selanjutnya saya setuju dan mengizinkan PT. Bank BRISyariah untuk menggunakan data tersebut dan menyelidiki semua keterangan yang diperlukan. Setiap perubahan data dari yang sebagaimana tersebut dalam aplikasi ini akan saya sampaikan ke PT. Bank BRISyariah.

Pemohon	Suami/Istri Pemohon
---------	---------------------

Dengan menandatangani formulir ini, saya menyatakan bahwa saya telah melakukan verifikasi & konfirmasi terhadap kelayakan data pemohon.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-6356924, 6282250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANKO/ KARTU BIMBINGAN

Nama : Nana Deri Supriyanti
 NIM : 1522203031
 Smt./Prodi : 6 (Genam) / Manajemen Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Djamat Abdul Aziz
 Judul Tugas Akhir : Mekanisme Penilaian Barang Jaminan Dalam pembiayaan Mikro sebagai Tinjauan Preventive Terhadap Keuangan.

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	April	Rabu, 04 / 04	*)Membahas isi Proposal untuk BAB I dan BAB II dalam TA. *)Membahas tentang foto cara Penulisan cover dan daftar pustaka dan cover untuk TA. *)Membahas tentang penulisan cover TA. *)Membahas tentang penulisan isi. *)Membahas tentang pembahasan jenis-jenis dan bab II. *)Membahas tentang BAB III Perkembangan dan hasil	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	April	Rabu, 18 / 04		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	April	Kamis, 26 / 04		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

*Diisi Pokok-pokok Bimbingan
 **Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 07 April 2018
 Pembimbing,
[Signature]
 Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag
 NIP. 197309212002121004



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
4.	Mei	Jumat 11/2018 05	*) Membahas tentang kesimpulan, daftar Pustaka, dan Abstrak. *) Rerisi kesimpulan dan Abstrak. *) Membahas tentang daftar lampiran.		
5.	Mei	Senin 14/2018 05			

*Diisi Pokok-pokok Bimbingan
**Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 04 April 2018
Pembimbing,

Dr. Jamal Achdiq A. M. Ag.
NIP. 19309212002121004

Qardh Beragun Emas
d/h Gadai BRISyariah iB



Gadai Emas di BRISyariah kini
SEMAKIN MURAH
& **NILAI TAKSIR**
LEBIH TINGGI



Anda Butuh Dana Mendesak dan Cepat,
untuk kebutuhan :

- Renovasi rumah
- Pendidikan anak
- Pernikahan anak
- Pengembangan usaha
- Biaya Pengobatan
- DII

Gadai Emas BRISyariah kini hadir kembali
Dapatkan Harga taksir dan
biaya titip yang lebih kompetitif

Syarat Mudah, Proses Cepat

Gadai BRISyariah iB Pilihan Tepat penuh manfaat

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

f BRI Syariah
@BRI Syariah



Kami Bantu Anda Bertransaksi Dengan Cepat, Aman dan Mudah

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan bergerak dinamis, serta untuk menghemat waktu bagi pelaku bisnis seperti Anda, diperlukan solusi yang tepat, untuk melakukan transaksi dengan Cepat, Aman dan Mudah.

BRISyariah hadir untuk Anda dengan memberikan solusi bertransaksi dengan cepat, aman dan mudah, melalui Layanan **Internet Banking BRIS**.

Internet Banking BRISyariah (Internet Banking BRIS)

Adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan dimanapun nasabah berada menggunakan *Personal Computer, Laptop, Notebook* atau *PDA*.

Internet Banking BRIS akan memberikan anda kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online. Dengan layanan *Internet Banking*, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama terdapat koneksi jaringan internet.

Internet Banking BRIS membantu Anda dalam hal:

- Melakukan transaksi non finansial, seperti informasi saldo dan mutasi rekening, dan transaksi finansial seperti transfer Antar Rekening BRISyariah, transfer Online Antar Bank, SKN (Kliring) dan RTGS.
- Melakukan proses pembayaran tagihan bulanan Anda, seperti pembayaran listrik dan Telepon
- Melakukan transaksi pembelian.

Apa Keuntungan Menggunakan Layanan Internet Banking BRIS?

- **Hemat Waktu**, karena Anda tidak perlu meninggalkan meja kerja Anda untuk melakukan aktivitas perbankan, cukup menggunakan PC, Laptop atau *smartphone* Anda yang telah terkoneksi dengan jaringan internet.
- **Aman**, dilengkapi sistem keamanan berlapis dengan dukungan keamanan jaringan SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat Verisign 128 bit serta *e-Token* BRIS.
- **Transaksi Real Time Online**, karena dapat dilakukan kapanpun, dan dimanapun melalui jaringan internet.
- **Hemat Biaya Transaksi**, hampir seluruh fitur yang ada, dapat digunakan secara gratis.
- **Satu akses untuk semua produk**, dengan *login* hanya menggunakan 1 *User ID* Anda dapat sekaligus mengakses seluruh produk yang Anda miliki di BRISyariah.

Fitur Layanan Yang Tersedia

No	Jenis Layanan
1	Informasi Saldo
2	Informasi Mutasi Rekening Tabungan / Giro
3	Informasi Portofolio Rekening Tabungan / Giro
4	Informasi Deposito
5	Cetak (download) mutasi Rekening Tabungan / Giro
6	Transfer Antar Rekening BRIS
7	Transfer Online ke rekening bank Anggota Jaringan Bersama dan Prima
8	Transfer Antar Bank via SKN (Sistem Kliring Nasional)
9	Transfer Antar Bank via RTGS (Real Time Gross Settlement)
10	Pembayaran Tagihan Listrik, Pembayaran nontaglis & Pembelian Pulsa listrik (prepaid)

KPR Sejahtera BRISyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah dengan prinsip syariah melalui dukungan Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Syarat dan Ketentuan

1. Berlaku untuk pembelian rumah sederhana.
2. Maksimal Harga rumah tapak adalah Rp.123 juta.
3. Uang Muka (DP) minimal 5%.
4. Cicilan TETAP hanya Rp. 7 ribuan/bulan dari setiap kelipatan Rp 1 juta selama 15 tahun.
5. Nasabah mempunyai penghasilan tetap dengan maksimal gaji pokok sebesar Rp.4.000.000,-/bulan
6. Nasabah belum pernah memiliki rumah.
7. Nasabah belum pernah menerima subsidi uang muka/Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Manfaat memilih KPR Sejahtera BRISyariah iB?

1. Biaya Bank yang sangat ringan.
 - Gratis biaya asuransi jiwa dan kebakaran.
 - Gratis biaya penilaian agunan (Appraisal)
 - Biaya administrasi hanya Rp. 250.000,-
 - Biaya pelayanan Bank 0,5% dari plafond pembiayaan.
 - Biaya notaris sesuai ketentuan.
2. Uang muka minimal hanya 5%
3. Margin KPR Equivalent Rate dengan bunga konvensional hanya sebesar 5% efektif p.a.
4. Angsuran TETAP sampai dengan lunas.
5. Proses KPR yang sangat cepat.

Syarat dokumen KPR Sejahtera BRISyariah iB

1. Fotocopy KTP suami istri.
2. Fotocopy Kartu Keluarga.
3. Fotocopy Durat Nikah.
4. Fotocopy NPWP.
5. Fotocopy SK Pegawai Tetap.
6. Slip gaji asli 3 bulan terakhir.
7. Fotocopy rekening tabungan 6 bulan terakhir.
8. Foto berwarna 4x6 suami istri.
9. Mengisi formulir KPR Sejahtera BRISyariah iB.
10. SPT 1 tahun terakhir.

Daftar Perumahan Sejahtera yang Sudah Kerjasama dengan Bank BRISyariah Purwokerto

1. Perumahan Taman Pesona Teluk
2. Kedungrandu Regency, Kedungrandu Patikraja
3. Karangnanas Regency, Karangnanas
4. Grand Satria Wiradadi 2 Sokaraja
5. Perum Puri Pelita Alam Pekaja, Pekaja Kalibagor
6. Perum Grand Village Karangnanas
7. Perum Bukit Kalibagor Indah, Kalibagor
8. Perum Alam Indah, Bumiayu

Mudah dan Fleksibel

Transaksi perbankan dapat dilakukan kapan dan dimana saja, tidak tergantung dengan jam operasional Bank dan dapat diakses 24 jam.

Lebih Efisien

Tidak dikenakan biaya transaksi layanan (hanya dikenakan tarif SMS dari operator)*. Semua transaksi melalui **SMSBanking BRIS** secara *real time* dan *online*. Apapun jenis SIMCard** yang Anda miliki, transaksi perbankan dapat Anda lakukan.

*) Biaya SMS tergantung masing-masing *telco provider*
(**) saat ini layanan dapat digunakan oleh pengguna operator: Telkomsel, Indosat, XL, dan AXIS

Fitur Transaksi

a) Transaksi Non Finansial

1. Inquiry Saldo
2. Inquiry Mutasi 3 transaksi terakhir
3. Inquiry Tagihan Telepon
4. Inquiry Flexy Prospa
5. Inquiry Speedy
6. Inquiry Telkomvision
7. Inquiry Kartu HALO
8. Inquiry Tagihan PLN
9. Inquiry Tagihan PLN Non Taglist (tambah daya, pasang baru, dsb)
10. Ganti PIN
11. Informasi NISBAH
12. Fasilitas bantuan (*HELP*) bagi USER untuk mengetahui format perintah transaksi (*syntax message*) SMSBanking BRIS

b) Transaksi Finansial

Jenis Transaksi Finansial	Limit / Hari
Transfer antar rekening BRISyariah	Rp. 50.000.000,-
Isi Ulang Pulsa/Top Up Pulsa • Kartu AS Telkomsel • Kartu Simpati Telkomsel	Rp. 1.000.000,-
Pembayaran Tagihan/Pembelian : • Pembayaran Kartu HALO Telkomsel • Pembayaran TELKOM • Pembayaran Flexi Postpaid • Pembayaran Speedy • Pembayaran Telkomvision • Pembayaran PLN Postpaid • Pembayaran PLN Nontaglist • Pembelian Token PLN Prepaid • Pembayaran ZIS BAZNAS*	BEBAS (sesuai jumlah tagihan/keinginan nasabah)

*) sedang dalam proses pengembangan

Format Perintah (Syntax) SMSBRIS

JENIS TRANSAKSI	FORMAT SMS
Saldo	Saldo <spasi>PIN
Transfer	Transfer <spasi>rekening tujuan <spasi>nominal
Transfer dengan berita	Transfer <spasi>rekening tujuan <spasi>nominal<spasi>berita
Pembayaran Telepon/ Telkomvision & Speedy	Bayar <spasi>Telkom<spasi>no telepon/ Telkomvision/Speedy
Pembayaran PLN	Bayar <spasi>PLN<spasi>Nomor ID pelanggan
Pembayaran Tagihan HP	Bayar <spasi>nama produk<spasi>Nomor HP Cth: Bayar<spasi>Halo<spasi>0811234567
Mutasi rekening	Mutasi<spasi>PIN
Help	Help
Top Up/Isi Ulang Pulsa	Beli<spasi>namaproduk<spasi>Nomor HP <spasi>denom Cth: Beli<spasi>AS<spasi>08121234567 <spasi>25000
Ganti PIN	Ganti<spasi>PIN<spasi>PIN LAMA <spasi>PIN BARU
Transfer Bank Lain	transferbanklain<spasi>Kode Bank <spasi>rek. tujuan<spasi>Nominal

Cara mudah aplikasi SMSBanking BRIS

a) Proses Registrasi

Nasabah yang ingin menggunakan layanan SMSBanking BRIS harus melakukan registrasi/pendaftaran terlebih dahulu melalui ATM BRISyariah atau KCI/KCI/KCP BRISyariah.

- 1 (satu rekening Tabungan BRISyariah iB Nasabah hanya dapat didaftarkan untuk 1 (satu) nomor telepon selular/handphone
- Di menu utama ATM BRIS, pilih menu "Registrasi".
- Pilih menu SMSBanking.
- Pada layar registrasi, masukan nomor ponsel Anda lalu tekan 6 (enam) digit angka PIN yang Anda tentukan sendiri.
- Registrasi telah selesai, dan Anda akan menerima *receipt* /struk sukses registrasi sebagai tanda bukti registrasi SMSBanking dan secara otomatis Nasabah dapat menggunakan fitur transaksi non finansial SMSBanking BRIS.

Kemudahan bertransaksi yang penuh nilai kebaikan

Tabungan Faedah BRISyariah IB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan bagi Anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan.

Manfaat

Ketenangan dan kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Fasilitas

- Aman karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor dan elektronik BRISyariah secara *online* dan *realtime*
- Beragam FAEDAH (fasilitas serba mudah):
 1. Ringan setoran awal Rp. 100.000,-
 2. Gratis biaya administrasi bulanan
 3. Gratis biaya kartu ATM Bulanan
 4. Biaya tarik tunai murah di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
 5. Biaya transfer murah atas jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
 6. Biaya Cek Saldo murah di jaringan ATM BRI, Bersama & Prima*)
 7. Biaya debit prima murah*)

**syarat dan ketentuan berlaku*

- Dengan Kartu ATM BRISyariah, Anda mudah melakukan beragam transaksi perbankan di ATM BRISyariah serta di puluhan ribu jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM, Prima di seluruh Indonesia
- Berbagai layanan perbankan yang dapat dilakukan melalui mesin ATM BRISyariah :
 - Informasi Saldo
 - Tarik Tunai
 - Ganti Pin
 - Transfer ke rekening BRISyariah maupun bank lain

- Pembayaran tagihan : Telkom PSTN, Te. mvision, Internet Speedy, telco pascabayar (Flexi, Kartu HALO, XL, AXIS, ESIA, Smartfren), PLN (pascabayar, non tagihan listrik)
- Pembayaran pembelian : telco prabayar (Telkomsel, Simpati, Kartu AS, XL, Indosat, AXIS, Esia, Smartfren), PLN prabayar / token, Tiket KAI
- Pembayaran zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan qurban
- Pembayaran uang sekolah (SPP)

- Kartu ATM BRISyariah juga berfungsi sebagai kartu debit untuk berbelanja tanpa menggunakan uang tunai di seluruh merchant berlogo **DebitBRI** dan 
- Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima

Syarat dan Ketentuan

Persyaratan	Perorangan
Dokumen	<ul style="list-style-type: none">• Fotocopy KTP yang masih berlaku• Fotocopy NPWP
Setoran awal minimal	Rp 100.000,-



Mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah

Tabungan Haji iB merupakan tabungan investasi dari BRISyariah bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil.

Manfaat

Ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Fasilitas

- Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRISyariah secara *online*
- Gratis:
 - Biaya administrasi tabungan
 - Biaya asuransi jiwa dan kecelakaan
- Bagi hasil yang kompetitif
- Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang Anda dapatkan
- *Online* dengan SISKOHAT
- Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah haji Anda

- Tersedia pilihan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)
- Dana Talangan Haji iB yang merupakan solusi terbaik mempercepat ke *Baitullah* dengan persyaratan dan ketentuan mudah serta cepat

Syarat dan Ketentuan

Persyaratan	Perorangan
Dokumen	Fotokopi KTP yang masih berlaku
Setoran awal minimal	Rp.50.000,-
Setoran selanjutnya minimal	Rp.10.000,-



Wujudkan Impian dengan Rencana

Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari Bank BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian Anda dengan terencana.

Keunggulan

- **TENANG**, dana dikelola dengan prinsip syariah.
- **RINGAN**, setoran awal ataupun setoran rutin bulanan minimum Rp 50.000,-
- **PRAKTIS**, sistem *autodebet* memudahkan Nasabah untuk tidak datang ke cabang untuk melakukan setoran rutin bulanan.
- **FLEKSIBEL**, Nasabah bebas memilih jangka waktu maupun tanggal *autodebet* setoran rutin.
- **GRATIS**, biaya administrasi tabungan, biaya *autodebet* setoran rutin dan premi asuransi jiwa.
- **AMAN**, otomatis dilindungi asuransi jiwa.
- **MUDAH**, perlindungan asuransi otomatis tanpa pemeriksaan kesehatan.
- **KOMPETITIF**, bagi hasil yang menarik.
- **NYAMAN**, Nasabah dapat mewujudkan impian (misal : umrah, gadget, liburan, pendidikan, kurban, mudik, dan sebagainya) dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik.
- **INOVATIF**, satu rekening induk dapat memiliki lebih dari satu rekening Tabungan Impian.

Fitur

Dokumen	Fotokopi KTP yang masih berlaku
Setoran awal	Min. Rp 50.000,-
Setoran rutin	Min. Rp 50.000,- dan kelipatannya
Usia saat pembukaan	Min. 17 tahun, maks 60 tahun
Usia saat jatuh tempo	Maks. 65 tahun
Jangka waktu penempatan	Min. 1 tahun Maks. 20 tahun
Lainnya	Wajib memiliki rekening Tabungan Faedah BRISyariah iB
Penutupan Rekening	Penutupan Rekening

Manfaat Asuransi

Santunan Uang Duka

Jika meninggal karena kecelakaan, maka jumlah manfaat asuransi yang diberikan :

- 5X setoran rutin bulanan, maksimum Rp 25 juta, untuk tabungan yang dibuka dengan jangka waktu 1-5 tahun.
- 10X setoran rutin bulanan, maksimum Rp 50 juta, untuk tabungan yang dibuka dengan jangka waktu 6-10 tahun.
- 20X setoran rutin bulanan, maksimum Rp 100 juta, untuk tabungan yang dibuka dengan jangka waktu 11-20 tahun.

Bila memiliki lebih dari 1 rekening Tabungan Impian BRISyariah iB, total santunan uang duka maksimum Rp 1 Miliar/Nasabah.

Akumulasi Sisa Setoran Rutin

Jumlah manfaat asuransi yang diberikan secara sekaligus sebesar akumulasi sisa setoran rutin bulanan yang belum dibayarkan hingga jatuh tempo, maksimum Rp 750 juta / nasabah jika :

- Tahun I kepesertaan, jumlah manfaat asuransi diberikan jika nasabah meninggal karena kecelakaan.
- Tahun II atau selanjutnya kepesertaan, jumlah manfaat asuransi diberikan jika nasabah meninggal karena kecelakaan maupun bukan kecelakaan.

Produk Pembiayaan

PRODUK	PAGU (juta)	TENOR
MIKRO 25iB	5 - 25	6 - 36 bulan
MIKRO 75iB	5 - 75	6 - 36 bulan
MIKRO 500iB	> 75 - 500	6 - 36 bulan
		6 - 48 bulan*
		6 - 60 bulan*

*Syarat dan ketentuan berlaku

Persyaratan Umum

1. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia
2. Usia minimal 21 tahun/ telah menikah untuk usia ≥ 18 tahun
3. Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah
4. Lama usaha calon nasabah :
 - a. Untuk mikro 75iB dan Mikro 500iB, lama usaha minimal 2 tahun
 - b. Untuk mikro 25iB, lama usaha minimal 3 tahun
5. Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi
6. Memiliki usaha tetap
7. Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung
8. Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku

Persyaratan Dokumen (Umum)

PERSYARATAN	MIKRO 25iB	MIKRO 75iB	MIKRO 500iB
FC KTP Calon Nasabah dan pasangan	✓	✓	✓
Kartu Keluarga dan Akta Nikah	✓	✓	✓
Akta Cerai / Surat Kematian (pasangan)	✓	✓	✓
Surat Ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha	✓	✓	✓

Persyaratan Dokumen (Khusus)

PERSYARATAN	MIKRO 25iB	MIKRO 75iB	MIKRO 500iB
Jaminan	✗	✓	✓
NPWP	✗	✓	✓

LAPORAN PENILAIAN BARANG & JAMINAN (LPBJ)

(Khusus Tanah & Bangunan) ** Gambarkan denah letak di balik form ini, jika belum tercantum di dokumen lainnya

Nama Nasabah: Prapta Sucahyo No. Aplikasi: 000001089901000100016
 Tanggal Pemeriksaan: 05 Oktober 2016
 Bentuk Bangunan: Rumah Tinggal Berlingkar: Tidak
 Perawatan: Baik
 Konstruksi Bangunan: Batu/Beton/Baja Lantai: Keramik Atap: Genteng
 Kamar Mandi: Ada WC: Ada PAM/Sumur Bor: Ada Listrik: Ada 900 kWh
 Telepon: Tidak Ada Ya 70 Bulan
 Alamat Jaminan: Dusun 3 Balongari Rt 002 / 006
 Kelurahan & Kecamatan: Kel. Balongari Kca. Balongari
 Wilayah & Kota: Purbalingga
 Nama Pemegang Hak: Prapta Sucahyo
 Hubungan Pemegang Hak dg Nasabah: Sendiri
 Nama Penghuni: Prapta Sucahyo
 Status Penghuni: Pemilik
 Hubungan Penghuni dg Pemegang Hak: Sendiri
 Jenis Dokumen: SHM
 No. Bukti Hak: 01610 No. G3: 00011/Balongari/2014 Tol. Jatuh Tempo Serifikasi:

Hasil Penilaian	m2	Harga/m2	Nilai Market	IAS	Terdisk. Ada
Luar Tanah	316	714,286	154.285,714		
Luar Bangunan (1)	130	1.100,000	85.500,000		
Luar Bangunan (2)					
TOTAL			239.785,714		

Informasi Harga di daerah dari: 1. Bpk. Arsono Pejabat Desa Balongari
 Nama & Pekerjaan - Alamat / No. Rp. Jka dist: 2. Bpk. Wandi Tetangga Sekitar (08122864549)
 Check BPNP: Ya Tidak Dengan Sifat: Dati Rca Bnd Astuti, SH, MPM
 No. Telp: 081326328494 Hpti: 06

Pendapat Pemeriksa

- Tentang Harga: Berasarkan informasi harga tanah dari Bpk. Arsono selaku Pejabat Desa Balongari mengatakan bahwa harga tanah adalah Rp. 10 juta / ad Rp. 11 juta / ubin, sedangkan dari keterangan Bpk. Wandi selaku tetangga sekitar mengatakan bahwa harga tanah di daerah tersebut adalah sebesar Rp. 11 juta / ubin. UMS meniskusikan harga tanah adalah sebesar Rp. 10 juta / ubin (Rp. 714,286 / m²). Untuk bangunan UMS menghitung dengan harga Rp. 1,1 juta / m² (tdr ada IAS).
- Kondisi Lingkungan Sekitar: Kondisi lingkungan sekitar jaminan adalah jalan raya takwafata, Cwabong dan persampungan penduduk dengan lokasi jaminan sebelah utara berbatasan dengan jalan raya Cwabong, sebelah selatan berbatasan dengan rumah tinggal, sebelah barat berbatasan dengan rumah tinggal, dan sebelah timur berbatasan dengan rumah tinggal.
- Peruntukan Tanah: Pemukiman
- Letak Jalan Di Depan: Melebi Tidak
- Pendapat Pemeriksa Mengenai Kondisi Jaminan:

Jaminan yang diagunkan adalah berupa tanah dan bangunan tempat tinggal sekaligus digunakan sebagai tempat usaha ybs dengan bukti hak milik SHM No 01610 atas nama Prapta Sucahyo yang berada dipemukiman penduduk serta berada di kompleks area objek wisata Cwabong yang memiliki nilai marketable yang cukup tinggi, bebas banjir dan longsor.

Dengan ini pemeriksa menyatakan telah melakukan peninjauan langsung ke lokasi jaminan dan melakukan penilaian secara objektif sesuai kondisi yang sebenarnya dan sesuai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui & Menyetujui: Pemeriksa:
 Unit Head/MMW/Pincapem: Unit Financing Officer: Area Financing Officer:
Unit Pembiayaan - BPRP Unit

LAPORAN PENILAIAN BARANG & JAMINAN (LPBJ)

(Khusus Tanah Kosong/ Sawah) ** Gambarkan danah lokasi di balik form ini, jika belum tercantum di dokumen lainnya

Nama Nasabah: Rakman Widarto No. Aplikasi: 0000000816659360151003
 Tanggal Pemeriksaan: 10-Oct-16
 Alamat Jaminan: Kembangan
 Kelurahan & Kecamatan: Kel. Kembangan & kec. Bukateja
 Wilayah & Kota: Purbalingga
 Nama Pemegang Hak: Dardai
 Hubungan Pemegang Hak dgn Nasabah: Orang tua
 Nama Penggarap: Dardai
 Status Penggarap: Pemilik
 Hubungan Penggarap dg Pemegang H: Sendiri
 Jenis Dokumen: SHM
 No. Bukti Hak: 01812 No. GS: 00004/Kembangan/2012 Tgl Jatuh Tempo Sertifika:

Hasil Penilaian	m2	Harga/ m2	Nilai Market
Luas Tanah	<u>3.436</u>	<u>89.286</u>	<u>306.786.714</u>

Informasi Harga di dapat dari (Nama dan Pekerjaan - Alamat atau No. Telpn, jika ada)

1. Bpt. Djumedi Kepala Desa Kembangan
 2. H. Mastur Purwanto / 08158112591 Telangga Ymp
 Check BP1K? Ya Dengan Siapa? Notaris Arumi Rini Ratnawati, SH, M.Kn
 No. Telpn: 085240873331 Hasil: Ok

Pendapat Pemeriksa

- Tentang Harga: Menurut keterangan Bapak Djumedi selaku Kepala Desa di wilayah Kembangan menjelaskan bahwa harga tanah di wilayah tersebut berkisar antara Rp. 1,5 jt / ubin - Rp. 2,5 jt / ubin. Sedangkan dari keterangan bapak Hri Mastur Purwanto menjelaskan bahwa tanah di wilayah itu berkisar antara Rp. 2 jt / ubin - Rp. 3 jt / ubin. UAS menghitung tanah sawah itu dengan harga Rp. 1,25 jt / ubin (Rp. 89 rb / m2).
- Kondisi Lingkungan Sekitar: Batas sebelah utara merupakan tanah sawah, sebelah timur merupakan tanah sawah, sebelah barat merupakan tanah sawah, dan batas sebelah selatan merupakan tanah sawah.
- Peruntukan Tanah: Pertanian/Ladang
- Lebar Jalan Di Depan: 0,5 meter
- Pendapat Pemeriksa Mengenai Kondisi Jaminan: (Termasuk prospek penjualan jaminan - jika di eksekusi berapa lama dapat lunas)
 Jaminan merupakan tanah sawah produktif yang berlokasi di wilayah Desa Kembangan, kondisi lingkungan sekitar merupakan daerah yang aman dan bebas banjir.

Dengan ini pemeriksa menyatakan telah melakukan peninjauan langsung ke lokasi Jaminan dan melakukan penilaian secara objektif sesuai kondisi yang sebenarnya dan sesuai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui & Menyetujui

Pemeriksa

Unit Head/MMM/Pincapem

Unit Financing Officer

Area Financing Officer*

* Untuk pembiayaan > BWPP Unit



LAPORAN PENILAIAN JAMINAN
(UNTUK KENDARAAN)

No. Aplikasi : 134280
Nama Nasabah : DIKA CAHYA DWI UTOMO
Tanggal Pemeriksaan : 25112017
Jenis Kendaraan : Truk
Jenis Penggunaan : Kendaraan Operasional Usaha
Daerah Operasional Jaminan dari Lokasi Usaha : Radius <= 50 km
Spesifikasi Jaminan
Nama Pemilik di BPKB : PT. JAYA MANDIRI TRANSPORTATION
Nama Pemilik saat ini : DIKA CAHYA DWI UTOMO
(Berdasarkan Kuitansi Jual Beli Terakhir)
Alamat Pemilik saat ini : DESA CIPAKU RT.001 RW.003 KEC. MREBET KAB.
PURBALINGGA
(Berdasarkan Kuitansi Jual Beli Terakhir)
Hubungan Pemilik dengan Nasabah : Sendiri
Nomor Faktur : 0505/SM/ISZ/91
Nomor Mesin : C906590
Bukti Gesek : Ada
Nomor Rangka : 15913468
Bukti Gesek : Ada
Nomor Polisi : R 1697 AE
Warna : HIJAU MET KOM
Nomor BPKB : M-02434184
Tahun Pembuatan : 1991
Nomor STNK : 09230L57
Merk Kendaraan : ISUZU
Tipe Kendaraan / Model : TLD 24 C BISON 2400CC
Kendaraan Jepang :
Check Samsat : Tidak
Dengan Siapa :
Nomor Telepon :
Hasil : OK
Nilai Market : 10000000

Informasi Harga didapat dari :

Nama Pemberi Informasi 1 : DODI TRI SUHARYATNO
Alamat Pemberi Informasi 1 : PURBALINGGA LOR
Nomor Telepon Pemberi Informasi 1 : 081327889014

Nama Pemberi Informasi 2 : DRAJAT
Alamat Pemberi Informasi 2 : WIRASANA
Nomor Telepon Pemberi Informasi 2 : 081327558446

Keterangan Lainnya :

Kondisi kendaraan saat ini masih dalam kondisi baik, kendaraan digunakan ybs sebagai usaha jasa transportasi trayek Purwokerto, Purbalingga, Bobotsari

Pendapat Pemeriksa Mengenai Kondisi Jaminan :

Berdasarkan informasi yang dihimpun dan diperoleh dari Bapak Dodi Tri Suharyatno dan Bapak Drajat menjelaskan bahwa harga kendaraan dengan spesifikasi diatas Rp. 10 juta namun harga trayeknya lebih mahal dibandingkan harga kendaraannya



Dengan ini pemeriksa menyatakan telah melakukan peninjauan langsung ke lokasi Jaminan dan melakukan penilaian secara objektif sesuai kondisi yang sebenarnya dan sesuai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pemeriksa,

JAHDAN HANIFULLAH

Account Officer Micro

Reviewer *)

Mengetahui & Menyetujui

UH / Pincapem / MMM



FORMULIR PERMOHONAN JASA LAYANAN PENGAMBILAN UANG TUNAI/CASH PICK UP

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

No. CIF :

(selanjutnya disebut PEMOHON)

dengan ini mengajukan permohonan layanan pengambilan uang tunai (cash pick up) yang disediakan oleh
BRISyariah Cabang

dengan ketentuan sebagai berikut

1. Alamat lengkap
Pengambilan Uang Tunai (Lokasi) :
2. Nomor Telepon
Yang Dapat dihubungi :
3. Usaha Nasabah :
4. Perkiraan Setoran Dana :
5. Rencana Mulai Kegiatan :

Dengan ditandatanganinya FORMULIR PERMOHONAN JASA LAYANAN ini oleh PEMOHON, maka PEMOHON menyetujui bahwa apabila terdapat perbedaan antara saldo dalam catatan PEMOHON dengan saldo yang tercatat pada pembukuan Bank maka yang dianggap sah dan berlaku adalah saldo yang tercatat pada pembukuan Bank.

Disetujui oleh BRISyariah,

PEMOHON

Unit Mikro

(tanda tangan & nama jelas)

Syarat dan ketentuan Umum Jasa Layanan Pengambilan Uang Tunai / Cash Pick up

1. Pelaksanaan Layanan pengambilan uang tunai yang dilakukan oleh Bank adalah sesuai dan dalam jam kerja Bank.
2. Bank berhak menentukan minimum jumlah yang disetorkan dalam layanan pengambilan uang tunai.
3. Sebelum melakukan serah terima uang terhadap petugas Bank, Nasabah wajib memeriksa kartu pengenal resmi yang dikeluarkan oleh Bank yang menunjukkan Nomor Induk Pegawai (NIP) dari petugas pelaksana pengambilan uang tunai.
4. Bila terdapat uang palsu dalam setoran Nasabah, menjadi tanggung jawab Nasabah.
5. Nasabah wajib meminta salinan bukti transfer yang sudah di stempel dan diparaf oleh petugas pelaksana pengambilan uang tunai.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : 56/n.17/D.FEBI/PP009/5/2018

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nana Defi Supriyanti
Nim : 1522203031
Jurusan/prodi : Manajemen Perbankan Syariah

Telah mengikuti PKL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 di :

BRI Syariah KCP Purbalingga

Mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PKL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian tugas akhir.



KEMENTERIAN Agama Republik Indonesia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PURWOKERTO
Dr. H. Faruk Aminudin Aziz, MM.
NIP.1963060403 199403 1 004



Purwokerto, 9 Mei 2018
KEMENTERIAN Agama Republik Indonesia
Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PURWOKERTO
Chandra W. Satrio, S.TP, SE., M.Si
NIP.19780323 201101 1 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nana Defi Supriyanti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 30 Desember 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Nikah
6. Tinggi/Berat Badan : 155/41
7. Telephon : 081575927478
8. Alamat : Kalimandi RT 02/ RW 04, Kec. Purwareja Klampok,
Kab. Banjarnegara

DATA ORANG TUA :

1. Nama Ayah : Samsi
2. Nama Ibu : Tuminan

RIWAYAT PENDIIKAN

1. 2003 sampai 2009 : SDN 3 Purwareja Klampok
2. 2009 sampai 2012 : SMPN 1 Purwareja Klampok
3. 2012 sampai 2015 : SMK Muhammadiyah Somagede
4. 2015 sampai sekarang : IAIN Purwokerto

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Nana Defi Supriyanti
NIM. 1522203031